

# **PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN DEWAN KOMISARIS SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**Adiesty Yulia Rahma; Zulfikar**

**Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta**

## **Abstrak**

Penelitian ini menggunakan variabel struktur modal, profitabilitas, likuiditas, dan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan dengan dewan komisaris sebagai variabel moderasi. Pemilihan keenam variabel karena terdapat perbedaan pada penelitian terdahulu atau dapat disebut dengan research gap. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh struktur modal, profitabilitas, likuiditas, dan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan dengan dewan komisaris sebagai variabel moderasi pada perusahaan industri di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan industri yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dan uji moderate regression analysis dengan menggunakan SPSS 26 dan dalam pengolahan data dimana teknik ini digunakan untuk mengestimasi nilai variabel dependen dengan menggunakan lebih dari satu variabel independen dan akan dipengaruhi oleh variabel moderasi.

**Kata Kunci:** struktur modal, profitabilitas, likuiditas, *corporate social responsibility*, nilai perusahaan, dewan komisaris.

## **Abstract**

This research uses the variables of capital structure, profitability, liquidity, and corporate social responsibility on firm value with the board of commissioners as a moderating variable. The selection of the six variables is because there are differences in previous research or it can be called a research gap. The purpose of this study is to determine the effect of capital structure, profitability, liquidity, and corporate social responsibility on firm value with the board of commissioners as a moderating variable in industrial companies on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020-2022. The population used in this study are industrial companies listed on the IDX in 2020-2022. This study uses multiple linear regression analysis techniques and moderate regression analysis tests using SPSS 26 and in data processing where this technique is used to estimate the value of the dependent variable using more than one independent variable and will be influenced by moderating variables.

**Keywords:** capital structure, profitability, liquidity, corporate social responsibility, firm value, board of commissioners.

## **1. PENDAHULUAN**

Perusahaan di era industrialisasi yang semakin kompetitif saat ini, di mana dapat terus menerus dan berkesinambungan meningkatkan daya saing dengan maksud untuk mempertahankan atau mencapai keunggulan kompetitif (profit). Perusahaan harus memperhatikan kegiatan operasional dan keuangan

perusahaan untuk benar-benar mempertahankan peningkatan persaingan baik di pasar domestik maupun di pasar internasional. Perusahaan yang mengalami perkembangan ditandai dengan keterlibatan informasi dan teknologi dalam menjalankan bisnisnya. Perusahaan menggunakan berbagai sumber daya yang dimilikinya dengan tujuan untuk mendapatkan profit atau keuntungan yang sebesar-besarnya dan semakin meningkat.

Perusahaan merupakan lembaga ekonomi yang memiliki tujuan jangka panjang yaitu untuk memaksimalkan nilai perusahaan (Priyatama & Pratini, 2021). Perusahaan yang sukses dan menguntungkan dengan prospek pertumbuhan yang baik pasti akan menarik investor. Saat menilai bisnis, investor tentu harus mengharapkan pengembalian yang baik berdasarkan imbalan atau risiko berinvestasi di Perusahaan besar dan berkembang. Investor dapat menggunakan nilai perusahaan sebagai dasar untuk melihat kinerja perusahaan pada periode mendatang, di mana nilai perusahaan dikaitkan dengan harga saham. Nilai bagi para investor tercermin dari harga saham perusahaan yang juga mengagambarkan nilai dari sebuah perusahaan.

Tujuan perusahaan salah satunya adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan atau kekayaan bagi para pemegang saham. Setiap perusahaan tentunya berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu dengan cara meningkatkan kemakmuran pemilik serta pemegang saham melalui peningkatan dari nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting dalam mengukur kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi para calon investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham (Lukman Suryadi, 2020).

Memaksimalkan nilai perusahaan dinilai lebih tepat sebagai tujuan suatu perusahaan sebab memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan nilai sekarang dari semua keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham dimasa yang akan datang. Nilai perusahaan yang baik dapat menjadi sesuatu yang menarik bagi para pemangku kepentingan untuk dapat memulai atau mengembangkan investasi pada perusahaan tersebut.

## **2. METODE**

### **2.1 Jenis dan Objek Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu suatu penelitian yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel atau populasi atau angka.

### **2.2 Populasi, Sampel dan Tehnik Pengambilan Sampel**

Menurut Sugiyono (2012) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan industri yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini

menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh lebih representative.

### **2.3 Jenis Data dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data sekunder adalah di mana peneliti memperoleh sumber data penelitian secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data penelitian yang diperoleh dari website Indonesia Stock Exchange ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) tahun 2020-2022.

### **2.4 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, jika peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar (Sugiyono, 2015). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi pustaka dan metode dokumentasi.

### **2.5 Metode Analisis Data**

#### **a) Uji Statistik Deskriptif**

Uji statistik deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran suatu data yang dilihat dari nilai maksimum, minimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi.

#### **b) Uji Normalitas**

Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*. apabila besarnya K-S dengan tingkat signifikansi diatas 0,05 berarti dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal (Ghozali, 2016).

#### **c) Uji Multikolinearitas**

Pendeteksian terhadap multikolinieritas dapat dilakukan menganalisis matriks korelasi atau dengan melihat nilai *tolerance value (TV)* dan *Variance Inflation Factor (VIF)* dari hasil analisis regresi. Batas *tolerance* adalah 0,10 dan batas VIF adalah 10. Apabila nilai *tolerance* lebih tinggi daripada 0,10 atau VIF lebih kecil daripada 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas

#### **d) Uji Heterokedastisitas**

Tidak terjadinya heteroskedastisitas, jika nilai signifikansi variabel independen  $>0,05$ . Sebaliknya, jika nilai signifikansi variabel independen  $< 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas.

#### **e) Uji Autokorelasi**

Menurut Ghozali (2011: 110) uji auto korelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.

#### **f) Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Model penelitian regresi linear berganda ini digunakan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, dan *Corporate Social*

*Responsibility* Terhadap Variabel Dependen yaitu Nilai Perusahaan. Model Persamaan regresi yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \epsilon$$

**g) Uji Moderated Regression Analysis (MRA)**

Pengujian MRA dimaksudkan untuk membuktikan apakah model regresi yang digunakan diperkuat atau diperlemah oleh variabel interaksi. Model Persamaan regresi yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5Z_1 + \beta_6X_1Z_1 + \beta_7X_2Z_1 + \beta_8X_3Z_1 + \beta_9X_4Z_1 + \epsilon$$

**h) Uji F**

Menurut Ghozali (2011) Uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk menguji fit atau tidaknya model tersebut. Nilai signifikansi F yang digunakan yaitu kurang dari 5%

**i) Uji R<sup>2</sup>**

Jika koefisien determinasi nol berarti variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila koefisien determinasi semakin mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

**j) Uji t**

Jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka Ho diterima atau Ha ditolak. Jika nilai probabilitas lebih kecil 0,05 maka Ho ditolak atau Ha diterima.

**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**3.1 Analisis Deskriptif**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas yang terdiri atas struktur modal, profitabilitas, likuiditas, dan CSR, dengan variabel terikat yaitu nilai perusahaan, serta variabel moderasi yaitu dewan komisaris. Tabel berikut ini merupakan hasil analisis statistic deskriptif

**Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Modal	63	0.091	1.940	0.60622	0.389409
Profitabilitas	63	0.014	2.082	0.12721	0.262080
Likuiditas	63	-2.362	9.954	2.65975	2.209330
Corporate Social Responsibility	63	0.055	0.681	0.21417	0.116011
Dewan Komisaris	63	2.000	10.000	4.33333	1.849150
Nilai Perusahaan	63	0.001	10.796	1.49300	2.324682

Sumber: Hasil Analisis Data SPSS 2023

Berdasarkan tabel diatas dengan jumlah observasi sebanyak 63, variabel Nilai Perusahaan menunjukkan nilai rata-rata 1.493 dengan standar deviasi 2.324, nilai perusahaan tertinggi sebesar 10.796, dan nilai perusahaan terendah sebesar 0.001. Struktur Modal dengan jumlah observasi

sebanyak 63, menunjukkan nilai rata-rata 0.606 dengan standar deviasi 0.389, struktur modal tertinggi sebesar 1.940 dan struktur modal terendah sebesar 0.091. Profitabilitas dengan jumlah observasi sebanyak 63, menunjukkan nilai rata-rata 0.127 dengan standar deviasi 0.262, profitabilitas tertinggi sebesar 2.082 dan profitabilitas terendah sebesar 0.014. Likuiditas dengan jumlah observasi sebanyak 63, menunjukkan rata-rata sebesar 2.659 dengan standar deviasi 2.209, likuiditas tertinggi sebesar 9.954 dan likuiditas terendah sebesar -2.362. CSR dengan jumlah observasi sebanyak 63, menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0.214 dengan standar deviasi 0.116, CSR tertinggi sebesar 0.681 dan CSR terendah sebesar 0.055. Dewan Komisaris dengan jumlah observasi sebanyak 63, menunjukkan nilai rata-rata sebesar 4.333 dengan standar deviasi 1.849, dewan komisaris tertinggi sebesar 10.000 dan dewan komisaris terendah sebesar 2.000.

### 3.2 Uji Normalitas

Tabel 4.2 Uji Normalitas

Variabel	Persamaan 1	Persamaan 2	Keterangan
	Sig (2-tailed)	Sig (2-Tailed)	
Unstandardized Residual	0.200	0.200	Normal

Sumber : Hasil Analisis Data SPSS 2023

Hasil uji normalitas pada persamaan 1 dan persamaan 2 menunjukkan Asympt. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0.05 yakni sebesar 0.200 dan 0.200 yang berarti dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal atau data terbebas uji normalitas.

### 3.3 Uji Multikolinearitas

Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas

Variabel	Persamaan 1		Persamaan 2		Keterangan
	Tolerance	VIF	Tolerance	VIF	
DER	0.682	1.465	0.654	1.529	Tidak Terjadi Multikolinearitas
ROA	0.989	1.011	0.979	1.021	Tidak Terjadi Multikolinearitas
CR	0.678	1.475	0.634	1.556	Tidak Terjadi Multikolinearitas
CSR	0.978	1.022	0.962	1.040	Tidak Terjadi Multikolinearitas
DK			0.920	1.087	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Hasil Analisis Data SPSS 2023

Berdasarkan tabel 4.4 diatas hasil uji multikolinearitas pada persamaan 1 dan persamaan 2 menghasilkan nilai *tolerance* > 0.10 dan nilai VIF < 10 yang berarti semua variabel dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas atau terbebas dari multikolinearitas.

### 3.4 Uji Heterokedastisitas

Tabel 4.4 Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Persamaan 1	Persamaan 2	Keterangan
	Sig (2-tailed)	Sig (2-Tailed)	
DER	0.884	0.799	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
ROA	0.615	0.427	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
CR	0.824	0.472	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
CSR	0.844	0.591	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
DK		0.652	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Analisis Data SPSS 2023

Berdasarkan tabel 4.4 diatas hasil uji heteroskedastisitas pada persamaan 1 dan persamaan 2 menghasilkan nilai signifikansi  $> 0.05$  yang berarti dapat disimpulkan bahwa semua variabel tidak terjadi heteroskedastisitas atau terbebas dari heteroskedastisitas.

### 3.5 Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4.5 Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Beta	t	Sig.
(Constant)	3.595	3.343	0.001
DER	-1.463	-1.676	0.099
ROA	0.793	0.736	0.465
CR	-0.488	-3.163	0.002
CSR	-0.080	-0.033	0.974

Sumber: Hasil Analisis Data SPSS 2023

Berdasarkan hasil analisis tabel 4.6 diatas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$PBV = 3.595 - 1.463DER + 0.793ROA - 0.488CR - 0.080CSR + \epsilon$$

Interpretasi dari masing-masing koefisien variabel adalah sebagai berikut:

- Nilai konstanta ( $\alpha$ ) 3.595 artinya bahwa apabila variabel independent bernilai 0 maka nilai variabel dependen sebesar 3.595.
- Nilai koefisien regresi variabel struktur modal (DER) sebesar -1.463 menunjukkan bahwa setiap penurunan struktur modal (DER) sebesar 1 satuan, maka nilai perusahaan (PBV) akan mengalami penurunan sebesar 1.463 kali.

- c) Nilai koefisien regresi variabel profitabilitas (ROA) sebesar 0.793 menunjukkan bahwa setiap kenaikan profitabilitas (ROA) sebesar 1 satuan, maka nilai perusahaan (PBV) akan mengalami kenaikan sebesar 0.793 kali.
- d) Nilai koefisien regresi likuiditas (CR) sebesar -0.488 menunjukkan bahwa setiap penurunan likuiditas (CR) sebesar 1 satuan, maka nilai perusahaan (PBV) akan mengalami penurunan sebesar 0.488 kali.
- e) Nilai koefisien regresi *corporate social responsibility* (CSR) sebesar -0.080 menunjukkan bahwa setiap penurunan *corporate social responsibility* (CSR) sebesar 1 satuan, maka nilai perusahaan (PBV) akan mengalami kenaikan sebesar 0.080 kali.
- f)  $\epsilon$  merupakan *error term*, yang menjelaskan bahwa terdapat adanya faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan (PBV) dalam penelitian ini.

### 3.6 Uji Moderate Regression Analysis (MRA)

Tabel 4.6 Uji MRA

Variabel	Beta	T	Sig.
(Constant)	22.978	5.129	0.000
DER	-15.963	-4.060	0.000
ROA	10.602	1.532	0.131
CR	-3.476	-5.174	0.000
CSR	-11.247	-1.855	0.069
DK	-4.438	-4.068	0.000
DK*DER	3.382	3.557	0.001
DK*ROA	-3.125	-1.404	0.166
DK*CR	0.744	4.358	0.000
DK*CSR	2.678	1.717	0.092

Sumber: Hasil Analisis Data SPSS 2023

Berdasarkan hasil analisis tabel 4.7 diatas dapat dibuat persamaan *Moderated Regression Analysis* (MRA) sebagai berikut:

$$PBV = 22.978 - 15.963DER + 10.602ROA - 3.476CR - 11.247CSR - 4.438DK + 3.382DK*DER - 3.125DK*ROA + 0.744DK*CR + 2.678DK*CSR + \epsilon$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a) Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 22.978 berarti bahwa variabel independen, variabel moderasi dan interaksi kedua variabel tersebut semuanya bernilai 0 maka besarnya variabel dependen sebesar 22.978.
- b) Nilai koefisien regresi struktur modal (DER) sebesar -15.963 berarti apabila terjadi penurunan struktur modal (DER) sebesar 1 satuan, maka nilai perusahaan (PBV) akan mengalami penurunan sebesar 15.963 kali.

- c) Nilai koefisien regresi profitabilitas (ROA) sebesar 10.602 berarti apabila terjadi peningkatan profitabilitas (ROA) sebesar 1 satuan, maka nilai perusahaan (PBV) akan mengalami peningkatan sebesar 10.602 kali.
- d) Nilai koefisien regresi likuiditas (CR) sebesar -3.476 berarti apabila terjadi penurunan likuiditas (CR) sebesar 1 satuan, maka nilai perusahaan (PBV) akan mengalami penurunan sebesar 3.476 kali.
- e) Nilai koefisien regresi corporate social responsibility (CSR) sebesar -11.247 berarti apabila terjadi penurunan corporate social responsibility (CSR) sebesar 1 satuan, maka nilai perusahaan (PBV) mengalami penurunan sebesar 11.247 kali..
- f) Nilai koefisien regresi dewan komisaris (DK) sebesar -4.438 berarti apabila terjadi penurunan dewan komisaris (DK) sebesar 1 satuan, maka nilai perusahaan (PBV) mengalami penurunan sebesar 4.438 kali.
- g) Nilai koefisien regresi struktur modal (DER) yang di moderasikan dengan dewan komisaris (DK) sebesar 3.382 berarti apabila variabel interaksi struktur modal dan dewan komisaris (DK\*DER) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka nilai perusahaan (PBV) akan mengalami kenaikan sebesar 3.382 kali.
- h) Nilai koefisien regresi profitabilitas (ROA) yang di moderasikan dengan dewan komisaris (DK) sebesar -3.125 berarti apabila variabel interaksi profitabilitas dan dewan komisaris (DK\*ROA) mengalami penurunan sebesar 1 satuan, maka nilai perusahaan (PBV) akan mengalami penurunan sebesar 3.125 kali.
- i) Nilai koefisien regresi likuiditas (CR) yang di moderasikan dengan dewan komisaris (DK) sebesar 0.744 berarti apabila variabel interaksi likuiditas dan dewan komisaris (DK\*CR) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka nilai perusahaan (PBV) akan mengalami kenaikan sebesar 0.744 kali.
- j) Nilai koefisien regresi corporate social responsibility (CSR) yang di moderasikan dengan dewan komisaris (DK) sebesar 2.678 berarti apabila variabel interaksi corporate social responsibility dan dewan komisaris (DK\*CSR) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka nilai perusahaan (PBV) akan mengalami kenaikan sebesar 2.678 kali.
- k)  $\epsilon$  merupakan error term, yang menjelaskan bahwa terdapat adanya faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan (PBV) dalam penelitian ini.

### 3.7 Uji F

Tabel 4.7 Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	108.202	8	13.525	19.152	0.000 <sup>b</sup>
Residual	38.134	54	0.706		
Total	146.337	62			

Sumber: Hasil Analisis Data SPSS 2023

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat diketahui bahwa signifikansi sebesar 0.000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 atau model tersebut fit, maka seluruh variabel yaitu struktur modal, profitabilitas, likuiditas, CSR dan dewan komisaris secara simultan mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

### 3.8 Uji t

Tabel 4.8 Uji T

Variabel	Beta	T	Sig.
(Constant)	5.197	11.387	0.000
DER	-1.437	-1.877	0.066
ROA	13.263	4.139	0.000
CR	-1.200	-6.935	0.000
CSR	4.399	2.017	0.049
DK*DER	-0.215	-1.323	0.191
DK*ROA	-4.181	-4.064	0.000
DK*CR	0.168	3.790	0.000
DK*CSR	-1.644	-3.095	0.003

Sumber: Hasil Analisis Data SPSS 2023

Berdasarkan tabel 4.8 diatas menghasilkan:

a) Hasil Uji Hipotesis Pertama (H1)

Dalam penelitian ini hipotesis pertama (H1) adalah struktur modal. Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas, diketahui bahwa struktur modal memiliki nilai signifikansi sebesar 0.066 lebih kecil dari 0.10. Hal ini menunjukkan bahwa H1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai Perusahaan.

b) Hasil Uji Hipotesis Kedua (H2)

Dalam penelitian ini hipotesis kedua (H2) adalah profitabilitas. Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas, diketahui bahwa profitabilitas memiliki signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa H2 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

c) Hasil Uji Hipotesis Ketiga (H3)

Dalam penelitian ini hipotesis ketiga (H3) adalah likuiditas. Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas, diketahui bahwa likuiditas memiliki signifikansi 0.000 lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan

bahwa H3 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai Perusahaan.

d) Hasil Uji Hipotesis Keempat (H4)

Dalam penelitian ini hipotesis keempat (H4) adalah *corporate social responsibility*. Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas, diketahui bahwa *corporate social responsibility* memiliki signifikansi 0.049 lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa H4 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap nilai Perusahaan.

e) Hasil Uji Hipotesis Kelima (H5)

Dalam penelitian ini hipotesis kelima (H5) adalah pengaruh dewan komisaris terhadap hubungan antara struktur modal dengan nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas, diketahui bahwa dewan komisaris terhadap hubungan struktur modal dengan nilai perusahaan memiliki signifikansi sebesar 0.191 lebih besar dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa H5 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dewan komisaris terhadap hubungan struktur modal dengan nilai perusahaan tidak berpengaruh.

f) Hasil Uji Hipotesis Keenam (H6)

Dalam penelitian ini hipotesis keenam (H6) adalah pengaruh dewan komisaris terhadap hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas, diketahui bahwa dewan komisaris terhadap hubungan profitabilitas dengan nilai perusahaan memiliki signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa H6 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dewan komisaris terhadap hubungan profitabilitas dengan nilai perusahaan berpengaruh.

g) Hasil Uji Hipotesis Ketujuh (H7)

Dalam penelitian ini hipotesis ketujuh (H7) adalah pengaruh dewan komisaris terhadap hubungan antara likuiditas dengan nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas, diketahui bahwa dewan komisaris terhadap hubungan likuiditas dengan nilai perusahaan memiliki signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa H7 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dewan komisaris terhadap hubungan likuiditas dengan nilai perusahaan berpengaruh.

h) Hasil Uji Hipotesis Kedelapan (H8)

Dalam penelitian ini hipotesis kedelapan (H8) adalah pengaruh dewan komisaris terhadap hubungan antara *corporate social responsibility* dengan nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas, diketahui bahwa dewan komisaris terhadap hubungan *corporate social responsibility* dengan nilai perusahaan memiliki signifikansi sebesar 0.003 lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa H8 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dewan komisaris terhadap hubungan *corporate social responsibility* dengan nilai perusahaan berpengaruh.

### 3.9 Uji R<sup>2</sup>

Tabel 4.9 Uji R<sup>2</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.860 <sup>a</sup>	0.739	0.701	0.84035

Sumber: Hasil Analisis Data SPSS 2023

Berdasarkan tabel 4.9 diatas diperoleh nilai *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0.739 atau 73.9%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh variabel struktur modal (DER), profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), *corporate social responsibility* (CSR), DK\*DER, DK\*ROA, DK\*CR, DK\*CSR. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 26.1% dipengaruhi oleh faktor lain atau variabel diluar penelitian ini

### 3.10 Pembahasan

#### a) Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Dalam penelitian ini struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil analisis, struktur modal diketahui memiliki nilai t hitung sebesar -1.887 dengan tingkat signifikansi 0.066 lebih kecil dari 0.10, maka H1 diterima dan berpengaruh terhadap nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini berhasil mendukung hipotesis yang diajukan dan konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Priyatama dan Pratini (2021) yang membuktikan bahwa struktur modal berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### b) Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Dalam penelitian ini profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil analisis profitabilitas diketahui memiliki t hitung sebesar 4.139 dengan tingkat signifikansi 0.000 lebih kecil dari 0.05, maka H2 diterima dan berpengaruh terhadap nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis awal penulis, dan berhasil mendukung hipotesis yang diajukan dan konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Priyatama dan Pratini (2021) yang membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### c) Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Dalam penelitian ini likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil analisis likuiditas diketahui memiliki t hitung sebesar -3.880 dengan tingkat signifikansi 0.000 lebih rendah dari 0.05, maka H3 diterima dan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis awal penulis, dan berhasil mendukung hipotesis yang diajukan dan konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Jonnardi (2021) yang membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh dan signifikan terhadap nilai Perusahaan.

#### **d) Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan**

Dalam penelitian ini *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil analisis *corporate social responsibility* diketahui memiliki t hitung sebesar 2.017 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.049 lebih rendah dari 0.05, maka H4 diterima dan berpengaruh terhadap nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis awal penulis, dan berhasil mendukung hipotesis yang diajukan dan konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Zulfia dan Widijoko (2019) yang membuktikan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### **e) Pengaruh Dewan Komisaris Terhadap Hubungan Antara Struktur Modal Dengan Nilai Perusahaan**

Dalam penelitian ini dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap hubungan antara struktur modal dengan nilai perusahaan. Hasil analisis struktur modal setelah dimoderasi oleh dewan komisaris memiliki t hitung -1.323 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.191 lebih besar dari 0.05, maka H5 ditolak dan tidak berpengaruh terhadap hubungan struktur modal dengan nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis awal penulis, namun berhasil mendukung hipotesis yang diajukan dan konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Noviani, Atahau dan Robiyanto, (2019) yang membuktikan bahwa dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap hubungan struktur modal dengan nilai perusahaan.

#### **f) Pengaruh Dewan Komisaris Terhadap Hubungan Antara Profitabilitas Dengan Nilai Perusahaan**

Dalam penelitian ini dewan komisaris berpengaruh terhadap hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan. Hasil analisis profitabilitas setelah dimoderasi oleh dewan komisaris memiliki t hitung -4.064 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05, maka H6 diterima dan berpengaruh terhadap hubungan profitabilitas dengan nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis awal penulis, dan berhasil mendukung hipotesis yang diajukan dan konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Zulfia dan Widijoko (2019) yang membuktikan bahwa dewan komisaris berpengaruh dan signifikan terhadap hubungan profitabilitas dengan nilai Perusahaan.

#### **g) Pengaruh Dewan Komisaris Terhadap Hubungan Antara Likuiditas Dengan Nilai Perusahaan**

Dalam penelitian ini dewan komisaris berpengaruh terhadap hubungan antara likuiditas dengan nilai perusahaan. Hasil analisis likuiditas setelah dimoderasi oleh dewan komisaris memiliki t hitung 3.790 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05, maka H7 diterima dan berpengaruh terhadap hubungan likuiditas dengan nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis awal penulis, dan berhasil mendukung hipotesis yang diajukan dan konsisten

dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dewi and Jonnardi, (2021) yang membuktikan bahwa dewan komisaris berpengaruh dan signifikan terhadap hubungan likuiditas dengan nilai Perusahaan.

#### **h) Pengaruh Dewan Komisaris Terhadap Hubungan Antara *Corporate Social Responsibility* Dengan Nilai Perusahaan**

Dalam penelitian ini dewan komisaris berpengaruh terhadap hubungan antara *corporate social responsibility* dengan nilai perusahaan. Hasil analisis *corporate social responsibility* setelah dimoderasi oleh dewan komisaris memiliki t hitung -3.095 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.003 lebih kecil dari 0.05, maka H8 diterima dan berpengaruh terhadap hubungan *corporate social responsibility* dengan nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis awal penulis, dan berhasil mendukung hipotesis yang diajukan dan konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh R. Reschiwati et al (2020) yang membuktikan bahwa dewan komisaris berpengaruh dan signifikan terhadap hubungan *corporate social responsibility* dengan nilai Perusahaan.

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
2. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
3. Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
4. *Corporate social responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
5. Dewan Komisaris tidak dapat memoderasi terhadap hubungan antara struktur modal dengan nilai perusahaan pada perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
6. Dewan Komisaris dapat memoderasi terhadap hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan pada perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
7. Dewan Komisaris dapat memoderasi terhadap hubungan antara likuiditas dengan nilai perusahaan pada perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
8. Dewan Komisaris dapat memoderasi terhadap hubungan antara *corporate social responsibility* dengan nilai perusahaan pada perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah jangka waktu untuk sampel yang digunakan dalam penelitian agar lebih efektif.
2. Bagi peneliti dengan topik yang sejenis diharapkan untuk melanjutkan penelitian ini dengan menambahkan populasi perusahaan yang dijadikan sampel penelitian, tidak hanya perusahaan industri saja tetapi juga jenis perusahaan manufaktur lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel independen maupun variabel moderasi lainnya yang diduga berpengaruh terhadap nilai perusahaan, seperti kebijakan hutang, leverage, ukuran perusahaan, kebijakan investasi, dll.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rohman Taufiq and Yunita Futui Trianti (2021) 'Effect of Capital Structure, Profitability, Tax Planning and Dividend Policy on the Value of Companies Listed on the IDX', *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 5(4), pp. 171–179.
- Ayu Diah and Ayu Darmayanti (2019) 'PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR MODAL, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN', *E-Jurnal Manajemen*, 8(4), pp. 2297–2324.
- Dedi Irawan and Nurhadi Kusuma (2019) 'PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN', *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*, 17(1), pp. 66–81.
- Dewi, E.C. and Jonnardi, J. (2021) 'Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Suku Bunga Sebagai Variabel Moderasi', *Jurnal Kontemporer Akuntansi*, 1(2), p. 60. Available at: <https://doi.org/10.24912/jka.v1i2.15089>.
- Dewi, L.S. and Abundanti, N. (2019) 'PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN', *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(10), p. 6099. Available at: <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i10.p12>.
- Dwi Urip Wardoyo, Rafiansyah Rahmadani and Putut Tri Hanggoro (2021) 'Good Corporate Governance Dalam Perspektif Teori Keagenan', *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 1(1), pp. 39–43. Available at: <https://doi.org/10.56799/ekoma.v1i1.25>.
- Eka Dela and Mafizatun N (2020) 'PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Pada Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)', *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(2), pp. 196–209.
- Haryanto, M.Y.D., Chariri, A. and Yuyetta, E.N.A. (2021) 'Corporate social responsibility, firm value, and financial constraints: A signal of corporate liquidity', *Universal Journal of Accounting and Finance*, 9(6), pp. 1322–1331. Available at: <https://doi.org/10.13189/ujaf.2021.090611>.

- Jonnardi, M.Y. (2021) 'Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(2), p. 739. Available at: <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i2.11795>.
- Karina, D.R.M. and Setiadi, I. (2020) 'CSR Influence on Corporate Value With GCG as Moderators', *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 6(1), p. 37.
- Lukman Suryadi, A.T. (2020) 'PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN, TERHADAP NILAI PERUSAHAAN', *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), p. 108. Available at: <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i1.7138>.
- M. Edo, Sholatia and Rony Safri (2019) 'PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, KEBIJAKANDIVIDEN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2017', *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 10(2), pp. 356–385.
- Mamat Maptuha, Imam Abu Hanifah and Iis Ismawati (2021) 'PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING', *JURNAL RISET AKUNTANSI TIRTAYASA*, 6(2), pp. 153–170.
- Muharramah, R. and Hakim, M.Z. (2021) 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan', in *PROSIDING SEMINAR NASIONAL EKONOMI DAN BISNIS*. UM Jember Press, pp. 569–576. Available at: <https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5210>.
- Novariantio, A. and Dwimulyani, S. (2019) 'Pengaruh penghindaran pajak, leverage, profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan transparansi perusahaan sebagai variabel moderasi', in *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, pp. 2–43.
- Noviani, A.V., Atahau, A.D.R. and Robiyanto, R. (2019) 'Struktur modal, profitabilitas, dan nilai perusahaan: Efek moderasi Good Corporate Governance', *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 22(2), pp. 391–415. Available at: <https://doi.org/10.24914/jeb.v22i2.2601>.
- Permatasari, N. and Suryani, A.W. (2023) 'Untangling the Meaning of Photos in Corporate Social Responsibility Reporting', *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 25(1), pp. 54–68. Available at: <https://doi.org/10.9744/jak.25.1.54-68>.
- Priyatama, T. and Pratini, E. (2021) 'Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)', *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), p. 100. Available at: <https://doi.org/10.33087/eksis.v12i1.242>.
- Putra, B.P.D. (2016) 'Pengaruh Dewan Komisaris, Proporsi Komisaris Independen, Terhadap Kinerja Perusahaan', *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan/ Journal of Theory and Applied Management*, 8(2), pp. 70–85. Available at: <https://doi.org/10.20473/jmtt.v8i2.2724>.
- Putri, A.K., Sudarma, M. and Purnomosidhi, B. (2016) 'Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan dan Jumlah Dewan Komisaris sebagai Variabel Pemoderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia)', *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 14(2). Available at: <https://doi.org/10.18202/jam23026332.14.2.16>.
- R. RESCHIWATI, A. SYAHDINA and S. HANDAYANI (2020) 'Effect of Liquidity, Profitability, and Size of Companies on Firm Value', *REVISTA INTERNACIONAL DE FILOSOFÍA Y TEORÍA SOCIA*, 25(6), pp. 325–332.

- Saputri, C.K. and Giovanni, A. (2021) 'Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan', *Competence : Journal of Management Studies*, 15(1), pp. 90–108. Available at: <https://doi.org/10.21107/kompetensi.v15i1.10563>.
- Widyantari and Yadnya (2017) 'PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN FOOD AND BAVERAGE DI BURSA EFEK INDONESIA ', *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(12), pp. 6383–6409.
- Wina *et al.* (2021) 'PENGARUH PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN', *Review Of Applied Accounting Research*, 1(1), pp. 15–23.
- Zulfia, N. and Widijoko, G. (2019) 'Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB UB*, 7(2), pp. 1–24.

